

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa sudah saatnya untuk menjadi rencana utama pemerintah dalam perumusan berbagai strategi dan kebijakan. Pembangunan desa dilakukan bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat desa. Dengan adanya pengembangan wisata desa diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada desa tersebut. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pengembangan desa wisata juga bertujuan untuk memperkenalkan potensi-potensi yang ada didesa tersebut. Saat ini, wisata disuatu desa sedang menjadi salah satu tren pengembangan pariwisata di Indonesia. Pariwisata pedesaan dianggap memiliki kaitan dengan strategi pembangunan yang dapat berlangsung terus diberbagai negara berkembang dan pariwisata pedesaan juga masuk kedalam kategori atau usaha kecil.

Wisata desa dilakukan untuk memberdayakan masyarakat setempat karena masyarakat juga berperan penting dalam pengembangan wisata desa. Pengembangan wisata desa sebagai objek wisata perlu dipahami sejak awal bila masyarakat setempat bukan sebagai objek pasif namun justru sebagai subjek aktif. Sebuah lingkungan perdesaan dapat dipandang sebagai objek sekaligus sebagai subjek wisata. Sebagai objek artinya desa tersebut merupakan tujuan kegiatan pariwisata, sedangkan sebagai subjek adalah penyelenggaraan, apa yang dihasilkan oleh desa akan dinikmati oleh masyarakatnya secara langsung dan peran aktif masyarakat sangat menentukan kelangsunnnya (Raharjana, 2005).

Pembangunan wisata yang melibatkan masyarakat bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pembangunan wisata, meningkatkan peran dan partisipasi agar dapat memperoleh keuntungan dalam bidang ekonomi, sosial maupun budaya kepada masyarakat setempat, dan juga memberikan kesempatan yang seimbang kepada semua anggota masyarakat. Oleh karena itu, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat berupa pendekatan partisipatif (Demartono, 2009).

Rajati Flower Garden (Taman Bunga Rajati) merupakan salah satu objek wisata taman bunga yang berada di Desa Rasau Jaya III, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya. *Rajati Flower Garden* di dirikan pada tahun 2017 dan sudah mulai beroperasi pada akhir tahun 2018. Pemerintah desa membangun *Rajati Flower Garden* sebagai tujuan wisata di Desa Rasau Jaya III. Wisata *Rajati Flower Garden* bukan hanya taman yang penuh dengan bunga, tapi juga banyak fasilitas hiburan seperti bebek engkol dan lain-lain. Wisata *Rajati Flower Garden* di kelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan modal sebesar Rp. 75.000.000 yang bekerja sama dengan karang taruna Gemara Jati. Wisata tersebut dimulai dari ide ketua BUMDES Rasau Jaya III yang terinspirasi dari wisata taman bunga yang ada di Desa Pujin Kidul di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kawasan wisata terletak di depan Kantor Desa Rasau Jaya III. Adapun wisata lainnya yang ada di didalam kawasan *Rajati Flower Garden* yaitu *Taman Strawberry*.

Pengembangan wisata *Rajati Flower Garden* tidak hanya dilakukan oleh pemerintah desa dan BUMDES, tetapi juga melibatkan masyarakat. Dalam proses pembangunan, wujud partisipasi masyarakat di desa yang telah dilakukan adalah

berupa menyampaikan ide-ide yang ingin disampaikan masyarakat dalam rancangan rencana pembangunan pariwisata. Dalam bentuk tenaga, masyarakat berpartisipasi untuk membersihkan sampah, menanam bunga dan buah-buahan, membangun jembatan dan lain-lain. Dalam bentuk barang masyarakat menyumbangkan barang-barang yang akan digunakan untuk proses pembangunan wisata. Sedangkan dalam bentuk keahlian seperti menghias caping dan membuat serta menjual makanan atau *snack*. Bahkan dengan adanya partisipasi masyarakat, kesadaran masyarakat setempat masih kurang dalam mendukung pembangunan dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Permasalahan yang terdapat dalam pengembangan *Rajati Flower Garden* yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat setempat tentang pemeliharaan taman, kondisi cuaca yang berubah-ubah bahkan buruk menyebabkan tanaman bunga di sekitar taman menjadi layu sehingga harus dilakukan pemilihan bunga dengan benar. Selain itu, terjadinya konflik dalam pemilihan kepala desa yang menyebabkan pembangunan wisata terhenti karena masyarakat yang ikut mengelola taman *Rajati Flower Garden* dari tahap perencanaan khawatir akan digantikan dengan anggota yang baru. Bukan hanya itu yang harus diperhatikan, masyarakat juga khawatir jika kepala desa diganti maka taman tidak akan dibangun dan dirawat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan yaitu untuk mendorong perekonomian pedesaan. Permasalahan lain yang dihadapi adalah masyarakat hanya mengandalkan satu pimpinan saja karena masyarakat menganggap bahwa ketua BUMDES sebagai pencetus karena pertama terciptanya wisata sehingga memiliki peran penting dalam pembangunan taman *Rajati Flower Garden* dan

masyarakat mengandalkan kehadirannya untuk melanjutkan pengembangan taman tersebut. Selain itu, permasalahan yang paling vital atau permasalahan yang terakhir adalah adanya wabah Covid-19 yang telah mematikan aktivitas wisata tersebut, karena dengan adanya wabah Covid-19 mengakibatkan kurangnya wisatawan dari luar yang berkunjung ke taman dan berdampak pada taman juga sehingga pengelola taman memberikan saran untuk dihentikan. Meskipun saat ini kondisi taman sudah hilang, wisata taman *Rajati Flower Garden* akan kembali dibangun kembali pada akhir tahun 2022 dengan rancangan konsep sebagai *jogging track* yang dihiasi dengan bunga.

Pengembangan taman *Rajati Flower Garden* belum dikelola secara optimal, oleh karena itu perlu keterlibatan masyarakat karena masyarakat yang harusnya paling mengetahui kondisi tempat tersebut. Selain partisipasi masyarakat, dukungan dan bantuan dari pemerintah juga dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata. Dalam hal partisipasi masyarakat didesa maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata *Rajati Flower Garden* di Desa Rasau Jaya III Kabupaten Kubu Raya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di identifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran masyarakat terhadap pengembangan wisata Rajati Flower Garden masih kurang.
2. Kesadaran masyarakat di Desa Rasau Jaya III terhadap wisata masih rendah.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata *Rajati Flower Garden* di Desa Rasau Jaya III Kabupaten Kubu Raya”.

1.4 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan ini adalah: “Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata *Rajati Flower Garden* di Desa Rasau Jaya III Kabupaten Kubu Raya?”.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Ingin mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan wisata di Desa Rasau Jaya III
2. Ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mendukung pengembangan wisata di Desa Rasau Jaya III.

1.6. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Sosiatri terutama yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat serta dapat dijadikan sebagai kajian ilmu atau rujukan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian dengan tema yang sama sehingga untuk penelitian yang akan datang dapat mencapai kesempurnaan yang diinginkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian terutama dalam hal partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata *Rajati Flower Garden* di Desa Rasau Jaya III Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat setempat agar bisa turut adil dalam setiap program-program yang ada di desa.